

Ariyani, Hikmatul Yunita. 2010. *Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif untuk Menemukan Masalah Utama dari Beberapa Berita yang Bertopik Sama dengan Model Membaca Atas Bawah (MMAB) dan Teknik Skimming pada Siswa Kelas VIII A SMP N 4 Kudus*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia., Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Haryadi, M.Pd., Pembimbing II : Drs. Suparyanto.

Kata kunci : membaca ekstensif, model membaca atas bawah, dan teknik *skimming*.

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat aspek kemampuan berbahasa. Membaca pada hakikatnya merupakan kegiatan mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa serta memahami isi bahasa tulisan. Membaca juga dapat diartikan sebagai kegiatan menangkap butir-butir informasi yang disajikan secara tertulis. Keterampilan membaca sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu karena dengan keterampilan membaca seseorang dapat menemukan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Salah satu jenis membaca yaitu membaca ekstensif. Membaca ekstensif adalah membaca secara luas yang objeknya meliputi bacaan sebanyak mungkin dalam waktu yang sesingkat mungkin. Salah satu keterampilan membaca ekstensif adalah membaca ekstensif beberapa berita yang bertopik sama. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui keterampilan membaca ekstensif pada siswa kelas VIII A SMP N 4 Kudus masih rendah dan belum mencapai standar yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca ekstensif beberapa berita yang bertopik sama yaitu dengan Model Membaca Atas Bawah (MMAB) dan teknik *skimming*.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan keterampilan membaca ekstensif beberapa berita yang bertopik sama dan bagaimana perubahan perilaku siswa kelas VIII A SMP N 4 Kudus setelah mengikuti pembelajaran membaca ekstensif dengan MMAB dan teknik *skimming*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca ekstensif beberapa berita yang bertopik sama dan perubahan perilaku siswa kelas VIII A SMP N 4 Kudus setelah mengikuti pembelajaran membaca ekstensif dengan MMAB dan teknik *skimming*. Manfaat bagi guru adalah dapat memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk kegiatan membaca ekstensif, sedangkan bagi siswa mendapatkan masukan baru mengenai cara memahami suatu bahan ajar dengan metode yang efektif sehingga dapat memotivasi semangat belajar.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP N 4 Kudus. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan observasi, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan melalui instrumen tes dan nontes. Alat pengambil data yang digunakan berupa pedoman observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Analisis data tes dilakukan secara kuantitatif sedangkan data nontes dilakukan secara kualitatif.

Berdasarkan analisis data penelitian, disimpulkan bahwa melalui pembelajaran membaca ekstensif beberapa berita yang bertopik sama dengan MMAB dan teknik *skimming*, keterampilan membaca ekstensif siswa pada tes awal (prasiklus) rata-rata skor yang dicapai adalah 65,39. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 3,87% dengan rata-rata skor 67,92. Pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 78,61 atau mengalami kenaikan sebesar 15,74% dari siklus I. Peningkatan keterampilan membaca ekstensif tiap siklus diikuti perubahan perilaku siswa ke arah yang positif. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang aktif dan semakin antusias dalam belajar. Siswa juga merasa senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran membaca ekstensif dengan menggunakan MMAB dan teknik *skimming*.

Saran bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu MMAB dan teknik *skimming* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model dan teknik pembelajaran khususnya pada materi pelajaran membaca ekstensif untuk menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama. Saran untuk peneliti yang lain yaitu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan sehingga khazanah pembelajaran dapat bervariasi khususnya pada pembelajaran membaca ekstensif.

